

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Kusnadi dkk. (2020:80), metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat tertentu untuk mengkaji hubungan ilmiah (eksperimen) yang berperan sebagai alat bagi peneliti. Dalam metode ini, makna menjadi aspek utama ketika melakukan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah menganalisis serta menggambarkan realitas atau objek kajian berdasarkan aktivitas sosial, sikap, dan perspektif individu maupun kelompok.

Bogdan & Taylor dalam Gunawan (2020:82) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang memandang objek kajian secara menyeluruh (holistik) dengan fokus pada individu dan lingkungannya, serta menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.

Sementara itu, Creswell dalam Gunawan (2020:82) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sangat bergantung pada informasi yang diperoleh dari berbagai subjek atau partisipan. Metode ini mengharuskan peneliti untuk mengajukan pertanyaan umum dan mengumpulkan data yang sebagian besar berbentuk kata-kata atau teks, dengan tujuan mendeskripsikan dan menganalisis temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif karena model ini memungkinkan pengolahan dan pemahaman data secara mendalam, sehingga hasil yang diperoleh dapat merepresentasikan fenomena yang diamati secara akurat.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yakni pemberdayaan masyarakat dengan indikator:

1. Peningkatan akses pasar.
2. Peningkatan permodalan dan sarana prasarana.
3. Peningkatan kualitas produk dan layanan.
4. Peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Peningkatan perekonomian lokal.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan penelitian adalah terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas. yaitu di Desa Gawu-gawu Bouso, Kecamatan Gunungsitoli Utara.

2. Waktu Penelitian

Setelah proposal penelitian disusun, dipresentasikan dalam seminar, dan mendapatkan izin penelitian, penulis akan melakukan penelitian selama kurang lebih 30 hari. Selama waktu tersebut, peneliti akan melakukan wawancara dan mengumpulkan berbagai dokumen yang dapat digunakan sebagai referensi atau pendukung temuan penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah informasi mengenai status responden. Data kualitatif mengacu pada data seperti kata-kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, gambar, dan foto. Sumber data yang diacu dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini yaitu :

3.4.1 Sumber data primer

Menurut Sugiyono dalam Waruwu dkk (2023:4) Data primer

adalah sumber data yang mengirimkan data langsung ke pengumpul data. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri dari sumber aslinya atau dari lokasi dilakukannya penelitian.

Menurut Arikunto dalam Hanafiah, (2021:14) bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki atau data tangan pertama.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan langsung melalui pengamatan di tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian.

3.4.2 Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono dalam Waruwu dkk. (2023:4), Data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, tetapi diperoleh melalui pihak ketiga atau berasal dari dokumen. Data jenis ini biasanya dikumpulkan atau diolah oleh suatu lembaga dalam bentuk laporan tabel, yang dapat mencakup informasi seperti sejarah lembaga, struktur organisasi, serta pembagian fungsi dan tanggung jawab di berbagai bidang.

Sementara itu, Arikunto dalam Hanafiah (2021:14) mendefinisikan data sekunder sebagai data yang terdapat dalam literatur atau pustaka. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup dokumen-dokumen yang dimiliki Desa Gawu-gawu Bouso dan relevan sebagai data pendukung penelitian, khususnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Selain itu, data sekunder juga mencakup informasi yang diperoleh dari buku, jurnal penelitian terdahulu, maupun karya ilmiah lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Waruwu (2023:4), instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, yang sedang diamati. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menggunakan alat bantu seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencatat informasi selama proses penelitian. Peneliti hadir langsung di lokasi guna memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Seiring dengan semakin jelasnya fokus penelitian, instrumen yang digunakan dapat dikembangkan lebih lanjut dan data yang diperoleh pun dapat dilengkapi.

3.6 Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar peneliti.

No	Informan Penelitian	
1	Informan kunci	LPM Desa Gawu-gawu Bouso
2	Informan utama	Kepala Desa Gawu-gawu Bouso
3	Informan pendukung	Pelaku UMKM

Tabel 3.1 Informan Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Menurut Gibson & Mitchell dalam Rahmi (2022:44), observasi merupakan teknik yang dapat digunakan sebagai tahap seleksi untuk membuat keputusan dan menarik kesimpulan mengenai

individu yang diamati. Proses pengamatan ini tidak dapat dilakukan secara terisolasi dan perlu dilengkapi dengan metode penelitian lainnya.

Sementara itu, Arikunto dalam Nurfadhillah (2021:6) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian secara cermat dan pencatatan yang sistematis.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode memperoleh informasi dari suatu peristiwa dengan melakukan pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati kondisi nyata di lingkungan Desa Gawu-gawu Bouso.

3.7.2 Wawancara

Menurut Denzin & Lincoln dalam Sulistini (2021:43), wawancara merupakan suatu percakapan yang mencakup seni bertanya, menjawab, dan mendengarkan. Wawancara bukanlah alat yang sepenuhnya netral karena pewawancara membentuk situasi tanya jawab yang nyata, yang pada gilirannya menghasilkan jawaban tertentu. Proses ini memberikan konteks yang berkaitan dengan interaksi pada peristiwa tertentu, dan dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara, seperti ras, kelas sosial, etnisitas, maupun gender.

Sementara itu, Esterberg dalam Maryani (2022:39) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, dengan tujuan membangun pemahaman tentang suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan format terstruktur, di mana instrumen pertanyaan telah disiapkan dan dikendalikan sebelumnya agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Wawancara dilakukan baik secara individu maupun kelompok untuk mendapatkan data informatif yang relevan. Peneliti juga

menggunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara spontan dan memungkinkan pengembangan pertanyaan berdasarkan jawaban atau penjelasan yang diberikan oleh narasumber.

3.7.3 Dokumentasi.

Untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Istilah "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen", yang berarti tulisan atau catatan tertulis. Kata "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen" yang berarti barang tertulis. Dengan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri informasi historis. Dokumen yang memuat informasi tentang individu, kelompok, peristiwa, atau situasi sosial sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat berbagai data terkait Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersedia dalam bentuk buku, artikel, maupun jurnal. Metode ini juga dimanfaatkan untuk memperoleh data lain yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UMKM. Dokumen yang digunakan dapat berupa gambar, seperti foto kegiatan, maupun tulisan, seperti laporan kegiatan. Dengan demikian, metode dokumentasi dapat memperkuat informasi yang telah diperoleh sebelumnya mengenai proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UMKM.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131), analisis data merupakan proses mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, kemudian menggabungkannya kembali serta menyusunnya dalam pola-pola tertentu. Proses ini mencakup pemilihan informasi yang dianggap penting untuk dipelajari, serta penarikan

kesimpulan berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Analisis dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mengolah data secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

3.8.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dengan observasi awal, wawancara, atau keterlibatan langsung sebelum peneliti menyusun proposal penelitian. Berdasarkan data sementara tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa fenomena awal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, pengumpulan data primer dilakukan secara langsung di lapangan melalui observasi mendalam, wawancara intensif, serta analisis dokumen.

3.8.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang melibatkan pengelompokan, pengarahannya, pembuangan data yang tidak relevan, serta pengorganisasian informasi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan terfokus terhadap hasil pengamatan, sehingga memudahkan penarikan serta verifikasi kesimpulan akhir.

3.8.3 Penyajian Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan biasanya sulit untuk langsung dipahami dan dianalisis secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi berdasarkan hasil pengumpulan sebelumnya agar memudahkan pemahaman gambaran secara menyeluruh, sehingga data tersebut dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8.4 Penarikan Kesimpulan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah memulai dengan pengumpulan data di lapangan, memilih yang paling penting, dan fokus menjelaskan data yang diperoleh. Teknis tahap akhir data

penelitian ini adalah peneliti menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh.